

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**HUBUNGAN *RESPONSE TIME* DENGAN *EMERGENCY DEPARTMENT LENGTH OF STAY (EDLOS)* PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD DR.MOEWARDI**

Heska Kusumaning Tyas¹⁾ Setiyawan²⁾ Wahyu Rima Agustin³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

^{2,3)} Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada
Surakarta

heskakusumaningtyas053@gmail.com

ABSTRAK

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu pelayanan rumah sakit yang bertujuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. *Response time* adalah waktu tanggap perawat dari mulai pasien masuk sampai diberikan tindakan medis. Terlambatnya *response time* akan membuat waktu tunggu pasien di IGD menjadi lama. *Emergency Department Length Of Stay (EDLOS)* adalah rentang waktu dari awal pasien masuk sampai pulang atau pindah bangsal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan *response time* dengan EDLOS pasien di IGD RSUD Dr. Moewardi. Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan menggunakan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan data dengan *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 92 responden. Variabel yang diambil adalah *response time* dan EDLOS.

Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden adalah perempuan (52%), dengan usia paling banyak 15-25 tahun (39%), berlabel triage hijau (65,5%), dengan paling banyak kasus medik (87%). *Response time* pada responden dominan tidak cepat (69,5%), dengan rata-rata EDLOS adalah 17 menit. Hasil uji *spearman* diperoleh (p -value = 0,000) berhubungan dengan tingkat kekuatan ($r = -0,502$) cukup. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan *response time* dengan EDLOS. Jika *response time* cepat, maka EDLOS akan menurun.

Kata kunci : Response time, EDLOS

UNDERGRADUATE DEGREE IN NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA
2022

**RELATIONSHIP OF RESPONSE TIME WITH THE EMERGENCY
DEPARTMENT LENGTH OF STAY (EDLOS) OF PATIENTS IN
THE EMERGENCY DEPARTMENT OF RSUD DR. MOEWARDI**

Heska Kusumaning Tyas¹⁾ Setiyawan²⁾ Wahyu Rima Agustin³⁾

¹⁾ Student of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of
Kusuma Husada University of Surakarta

^{2,3)} Lecturer of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of
Kusuma Husada University of Surakarta

heskakusumaningtyas053@gmail.com

ABSTRACT

Emergency Department (ED) is one of the hospital services that aims to provide first aid to patients. Response time is the handling speed of nurses calculated when the patients arrive at the hospital until they are treated. The delay in response time will make the waiting time for patients in the ED to be long. Emergency Department Length Of Stay (EDLOS) is the time span from the patient's initial admission to discharge or moving wards.

The purpose of this research was to determine whether there was a relationship between response time and EDLOS of patients in the emergency department of RSUD Dr. Moewardi. This research was conducted in the emergency department of RSUD Dr. Moewardi Surakarta by using a cross sectional study. The data collection technique was done by consecutive sampling with total sample of 92 respondents. The variables taken were response time and EDLOS.

The results showed that the majority of respondents were women (52%), with maximum age of 15-25 years (39%), labeled with green triage (65.5%), with the most medical cases (87%). The response time for the dominant respondents was not fast (69.5%), with the average EDLOS of 17 minutes. Spearman test results obtained (p -value = 0.000) associated with the level of strength ($r = -0.502$) was sufficient. The result of this research was that there was a relationship between response time and EDLOS. If the response time was fast, EDLOS would decrease.

Keywords: Response time, EDLOS

PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat adalah unit yang memberikan penanganan awal kepada pasien yang datang langsung ke rumah sakit maupun rujukan, yang menderita sakit maupun cedera yang mengancam keselamatan jiwa (Permenkes, 2018). Menurut *America Hospital Association* pada tahun 2017, sebagian masyarakat mengandalkan layanan IGD untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan medis (Pira, Rahmawati and Kholina, 2021).

Data dari *Department Of State Health Service* jumlah kunjungan di rumah sakit Texas pada tahun 2015 adalah 10.486.677 pasien kemudian terjadi peningkatan sekitar 1,5% pada tahun 2016 (*ACT Government Health Directorate*, 2015). Menurut data Kemenkes pada tahun 2016 jumlah kunjungan IGD di Indonesia sebanyak 18.250.250 jiwa (13%) dari jumlah total kunjungan (Pira, Rahmawati and Kholina, 2021).

Meningkatnya kunjungan di IGD menunjukkan salah satu permasalahan dalam pelayanan kesehatan. Permintaan yang melebihi sumber daya yang tersedia di sebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat kegawatan, staff atau tenaga kesehatan yang bekerja (Lauks *et al.*, 2016).

Response time adalah tindakan cepat dalam menangani pasien untuk mempertahankan hidup dan mencegah memburuknya keadaan (Umah and Rizikiyah, 2015). *Response time* yang memanjang dapat membuat waktu tunggu pasien menjadi lama dan menurunkan usaha penyelamatan sehingga kondisi pasien dapat memburuk (Maatilu, Mulyadi and Malara, 2014).

Emergency Department Length Of Stay (EDLOS) yaitu rentang waktu pasien saat sudah di IGD hingga dipindahkan ke unit lain atau dipulangkan (Shamsi and Mahmoudi,

2015). Usia lanjut, tidak adanya asuransi, keluhan pasien yang berimbas pada gagalnya layanan dan juga *response time* yang lama dari IGD (Hosseininejad *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil data studi pendahuluan pada bulan februari 2022 dengan teknik pengambilan data rekam medis didapatkan bahwa rata-rata pasien yang datang berusia 30-70 tahun, dengan kasus medik maupun bedah.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara *response time* dengan *emergency department length of stay* (EDLOS) pasien di IGD RSUD Dr. Moewardi.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi pada bulan Agustus – September 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 121 pasien, jumlah sampel penelitian ini 92 pasien dengan teknik pengambilan sampel consecutive sampling.

Alat penelitian ini menggunakan dua lembar observasi. Untuk *response time* menggunakan lembar observasi response time dengan menggunakan stopwatch untuk mengukur waktu. Sedangkan, EDLOS menggunakan lembar observasi ED *Wait time indicators calculation toolkit*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariate

Tabel 1

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

| Usia | n | % |
|--------------------|----|-------|
| 15-25 tahun | 36 | 39% |
| 25-45 tahun | 28 | 30,5% |
| 45-55 tahun | 9 | 10% |
| >55 tahun | 19 | 20,5% |
| Σ Responden | 92 | 100% |

Hasil penelitian menunjukkan responden yang paling dominan berusia 15-25 tahun (39%). Karakteristik usia dewasa yang datang ke IGD adalah usia 15-65 tahun dimana ini adalah usia produktif sehingga memungkinkan banyaknya aktivitas yang dilakukan (Rama, Wowor and Gannika, 2019).

Tabel 2

Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | n | % |
|--------------------|----|-----|
| Laki-laki | 44 | 48% |
| Perempuan | 48 | 52% |
| Σ Responden | 92 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan 48 (52%), dan laki-laki sebanyak 44 (48%). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musthofa, Widani and Sulistyowati, 2021) mayoritas pasien adalah berjenis kelamin perempuan (54,5%). Seperti pernyataan (Kundiman, Kumaat and Kiling, 2019) bahwa perempuan lebih mencemaskan situasi dan kondisinya dibandingkan laki-laki.

Tabel 3

Distribusi karakteristik responden berdasarkan label triage

| Triage | N | % |
|--------------------|----|-------|
| Biru | 8 | 8,5% |
| Merah | 7 | 7,5% |
| Kuning | 17 | 18,5% |
| Hijau | 60 | 65,5% |
| Σ Responden | 92 | 100 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak (65,5%) responden bertriage hijau. Triage hijau merupakan tingkat prioritas ketiga. Warna hijau mengisyaratkan pasien hanya perlu penanganan dan pelayanan biasa (Salim, 2019).

Tabel 4
Distribusi frekuensi *response time* di IGD Dr. Moewardi

| <i>Response time</i> | n | % |
|----------------------|----|-------|
| Cepat | 28 | 30,5% |
| Tidak cepat | 64 | 69,5% |
| Total | 92 | 100% |

Hasil penelitian bahwa dari 92 responden, menunjukkan *response time* yang cepat sebanyak 28 responden (30,5%) dan *response time* tidak cepat sebanyak 64 responden (69,5%). Penelitian yang dilakukan oleh (Rostiami, 2018) *response time* perawat kurang cepat berada pada triage hijau, tetapi ini tidak menjadi masalah karena pasien yang ditangani tidak dalam kondisi gawat darurat.

Tabel 5

Deskripsi EDLOS pasien di IGD Dr. Moewardi

| Variabel | N | Min (menit) | Max (menit) | Mean (menit) |
|----------|---|-------------|-------------|--------------|
| Total | 9 | 10 | 40 | 17 |
| EDLO | 2 | | | |
| S | | | | |

Hasil penelitian dari 92 responden didapatkan bahwa LOS di IGD RSUD Dr. Moewardi yang paling lama adalah 40 menit, terpendek 10 menit. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa capaian target LOS yang ditetapkan oleh RSUD Dr. Moewardi kurang dari 4 jam terpenuhi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (van der Veen *et al.*, 2018) bahwa (80%) pasien mengalami total EDLOS <4 jam.

2. Analisis Bivariate

Tabel 5

Uji Spearman

| Variabel | R | p-value |
|-----------------------------------|--------|---------|
| <i>Response time</i> dengan EDLOS | -0,502 | 0,000 |

Ket:

Uji Korelasi
Spearman *nilai
signifikan $p < 0.05$

Berdasarkan uji *spearman* dalam penelitian ini, nilai *p*-value $0,000 (< 0,05)$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *response time* dengan EDLOS. Diperoleh angka koefisien korelasi sebesar $-0,502$, artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel *response time* dengan EDLOS adalah cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yang *et al.*, 2021) mengatakan bahwa *response* perawat kepada pasien dengan usia lanjut akan memperpanjang EDLOS dikarenakan buruknya komunikasi. Berdasarkan penelitian (Chaou *et al.*, 2017) prediksi EDLOS dapat membantu mengantisipasi adanya kepadatan akibat beberapa faktor yang mempengaruhi EDLOS seperti usia, observasi, laboratorium dan juga tingkat kegawatan.

KESIMPULAN

1. Hasil karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 15-25 tahun (39%), mayoritas berjenis kelamin perempuan (52%), berlabel triage hijau (65,5%)
2. *Response time* pada penelitian ini dominan tidak cepat (69,5%)
3. EDLOS pada penelitian ini rata-rata 17 menit
4. Ada hubungan *response time* dengan EDLOS pada pasien di IGD RSUD Dr. Moewardi dengan nilai *p*-value $0,000$

SARAN

1. Bagi tempat penelitian
Diharapkan menjadi gambaran mengenai *response time* yang mempengaruhi EDLOS, dan diharapkan pula menjadi pertimbangan untuk meningkatkan waktu tanggap perawat

2. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan menjadi sumber atau bahan ajar di institusi pendidikan
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan jumlah sample yang lebih besar dan rentang waktu yang lebih lama serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya
4. Bagi mahasiswa
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengetahuan mengenai *response time* maupun EDLOS

DAFTAR PUSTAKA

ACT Government Health Directorate (2015) 'Emergency Department Data Collection', 2015(December).

Chaou, C. H. *et al.* (2017) 'Predicting length of stay among patients discharged from the emergency department-using an accelerated failure time model', *PLoS ONE*, 12(1), pp. 1–11. doi: [10.1371/journal.pone.0165756](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0165756).

Hosseininejad, S. M. *et al.* (2019) 'Determinants of prolonged length of stay in the emergency department; a cross-sectional study', *Archives of Academic Emergency Medicine*, 7(1), pp. 1–6.

doi:10.22037/emergency.v5i1.13543
Kundiman, V., Kumaat, L. and Kiling, M. (2019) 'Hubungan Kondisi *Overcrowded* Dengan Ketepatan Pelaksanaan Triase Di Instalasi Gawat Darurat Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado', *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–7. doi: 10.35790/jkp.v7i1.22880.

Lauks, J. *et al.* (2016) 'Medical team evaluation: Effect on emergency department waiting time and length of stay', *PLoS ONE*, 11(4), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0154372.

Maatilu, V., Mulyadi, N. and Malara, R. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Response*

- Time* Perawat Pada Penanganan Pasien Gawat Darurat Di Igd Rsup Prof. Dr . R. D. Kandou Manado’, *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), p. 112801.
- Musthofa, B. B., Widani, N. L. and Sulistyowati, B. (2021) ‘Hubungan *Response Time* Perawat Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien *Emergency* Di Igd Rs X’, *Jurnal Mutiara Ners*, 4(1), pp. 5–13. doi: 10.51544/jmn.v4i1.1265.
- Permenkes (2018) ‘Berita Negara’, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, 151(2), pp. 10–17.
- Pira, P., Rahmawati, A. and Kholina (2021) ‘Jurnal Wacana Kesehatan Hubungan *Response Time* Perawat Dengan Pelayanan Gawat Darurat Di *The Relationship Of Response Time To Services In The Emergency Installation* Demang Sepulau Raya Hospital Central Lampung 2021 Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah’, *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6, pp. 69–79.
- Rama, R. E., Wowor, M. and Gannika, L. (2019) ‘Hubungan Kinerja Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado’, *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–7. doi: 10.35790/jkp.v7i1.24348.
- Rostiami (2018) ‘Studi Deskriptif *Respon Time* Perawat Pada Pasien Di Igd Rsud Dr. Loekmonohadi Kudus’, *Prosiding Hefa (Health Events for All)*.
- Salim, M. A. (2019) ‘Gambaran *Response Time* dan Lama Triage di Instalasi Gawa Darurat (IGD) Rumah Sakit Daerah (RSD) Balung’, *Skripsi*.
- Shamsi, V. and Mahmoudi, H. (2015) ‘*The survey of Ways of Reducing Patients’ Length of Stay in the Emergency Department: A Systematic Review*’, *International Journal of Medical Reviews*, 2(2), pp. 282–286.
- Umah, K. and Rizikiyah, I. P. (2015) ‘Hubungan *Respons Time* Dengan Kepuasan Pasien (*Corelation of Respons Time with Patients Satisfaction*)’, *Journals of Ners Community*, 06(November), pp. 182–188. Available at: <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/50>.
- van der Veen, D. *et al.* (2018) ‘*Independent determinants of prolonged emergency department length of stay in a tertiary care centre: A prospective cohort study*’, *Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine*, 26(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s13049-018-0547-5.
- Yang, Z. *et al.* (2021) ‘*Factors associated with emergency department length of stay in critically Ill Patients: A single-center retrospective study*’, *Medical Science Monitor*, 27, pp. 1–9. doi: 10.12659/msm.931286.